

Abstract

Balqis Wandira. Registration Number 8226115002. Developing Mandailing Culture-Based English Language Learning Model with Interactive Multimedia at MAN. A Dissertation. Faculty of Languages and Arts. English Applied Linguistics. State University of Medan. 2025.

This study aims to develop the Mandailing Culture-Based English Language Learning (MCBELL) model, a culturally responsive instructional teaching designed to address the lack of contextual relevance, learner engagement, and value integration in English language instruction at *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mandailing Natal*. Many rural Indonesian students struggle with English reading comprehension due to the absence of culturally grounded learning materials. Adopting a Research and Development (R&D) framework based on Borg and Gall's model, the study proceeded through the stages of needs analysis, model design, expert validation, practicality testing, and effectiveness evaluation using a quasi-experimental design. Data were collected through both qualitative and quantitative instruments, including expert validation sheets, questionnaires, classroom observations, and pretest-posttest assessments. The MCBELL model comprises five components learning syntax, social system, reaction principles, support system, and instructional system embedded in six structured learning phases integrating Mandailing cultural elements and Islamic values. Expert evaluations demonstrated high content validity (mean = 3.95) and construct validity (mean = 3.93) on a 4-point scale. Practicality testing with teachers and students yielded a mean score of 4.15, indicating strong applicability. Effectiveness testing revealed statistically significant improvements in students' reading comprehension ($p < 0.05$). The findings confirm that the MCBELL model is valid, practical, and effective in improving language skills while reinforcing cultural identity and spiritual values. Theoretically, the study advances culturally responsive pedagogy; practically, it offers a replicable instructional model for diverse, multilingual, and rural education contexts.

Keywords: *Mandailing Natal Culture, English Language Learning, Interactive Multimedia, Reading Comprehension, Rural Education.*

Abstrak

Balqis Wandira. Nomor Registrasi 8226115002. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Budaya Mandailing dengan Multimedia Interaktif di MAN Mandailing Natal. Disertasi. Fakultas Bahasa dan Seni. Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Universitas Negeri Medan. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Mandailing Culture-Based English Language Learning* (MCBELL), yaitu suatu pembelajaran bahasa Inggris yang responsif terhadap budaya, yang dirancang untuk mengatasi rendahnya relevansi kontekstual, keterlibatan peserta didik, dan integrasi nilai dalam pembelajaran bahasa Inggris di *Madrasah Aliyah Negeri* (MAN) Mandailing Natal. Banyak siswa di daerah pedesaan Indonesia mengalami kesulitan dalam memahami bacaan berbahasa Inggris karena tidak tersedianya materi pembelajaran yang berbasis budaya lokal. Dengan menggunakan kerangka kerja *Research and Development* (R&D) berdasarkan model Borg dan Gall, penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan: analisis kebutuhan, perancangan model, validasi ahli, uji kepraktisan, dan evaluasi efektivitas dengan desain kuasi-eksperimen. Data dikumpulkan melalui instrumen kualitatif dan kuantitatif, meliputi lembar validasi ahli, angket, observasi kelas, serta tes awal dan tes akhir. Model MCBELL terdiri dari lima komponen utama *learning syntax*, *social system*, *reaction principles*, *support system*, dan *instructional system* yang diintegrasikan ke dalam enam fase pembelajaran terstruktur yang memuat unsur budaya Mandailing dan nilai-nilai Islam. Hasil validasi ahli menunjukkan tingkat validitas isi yang tinggi (rata-rata = 3,95) dan validitas konstruk (rata-rata = 3,93) pada skala 4 poin. Uji kepraktisan oleh guru dan siswa menghasilkan skor rata-rata 4,15, yang menunjukkan bahwa model ini sangat aplikatif. Uji efektivitas menunjukkan peningkatan signifikan secara statistik dalam kemampuan membaca siswa ($p < 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa model MCBELL valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa sekaligus memperkuat identitas budaya dan nilai-nilai spiritual. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian pedagogi responsif budaya; secara praktis, model ini menawarkan pendekatan instruksional yang dapat direplikasi di berbagai konteks pendidikan yang multibahasa, beragam budaya, dan berbasis pedesaan.

Kata Kunci: Budaya Mandailing Natal, Pembelajaran Bahasa Inggris, Multimedia Interaktif, Pemahaman Membaca, Pendidikan Pedesaan.